

JK Sambangi RS PKU Jogja Saksikan Operasi Katarak Gratis

Senin, 19-03-2012

Yogyakarta- Ketua umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla yang juga mantan wakil presiden RI mengunjungi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II dalam rangka menyaksikan pelaksanaan operasi katarak gratis hasil kerjasama RS PKU Jogja dengan Palang Merah Indonesia.

Operasi katarak gratis ini diselenggarakan dalam rangkaian acara milad ke-89 RS PKU Jogja. Menurut Direktur Utama PKU Muhammadiyah Jogja, Ahmad Hidayat, kerjasama antara PMI dan PKU Muhammadiyah Jogja tersebut akan mengoperasi 50 mata yang terbagi dalam 3 tahap pelaksanaannya. Tahap pertama dilaksanakan 10 operasi, tahap kedua dan ketiga direncanakan 20 operasi katarak, "Rencananya proses operasi akan selesai pada 23 Maret 2012," ungkapnya. Dalam pelaksanaan operasi tersebut RS PKU Muhammadiyah Jogja telah menggunakan operasi dengan metode phacoemulsification yaitu metoda baru dengan system sedot lensa yang lebih canggih dan tidak perlu melakukan irisan maupun jahitan lagi. Untuk operasi katarak ini, sudah terdapat 30 pasien yang mendaftar. Pasien yang mau menyusul masih dapat dilayani pendaftarannya paling lambat tanggal 22 Maret 2012. Syarat pendaftaran juga sangat mudah, yaitu dari pasien duafa (tidak mampu) dengan membawa surat keterangan tidak mampu dari RT/RW setempat dan dilampiri identitas diri berupa KTP dan KK yang masih berlaku.

Pasien yang sudah mendaftar selanjutnya akan diseleksi, yaitu dilakukan proses pemeriksaan pendahuluan untuk menentukan apakah kataraknya bisa dioperasi atau tidak. Jika lolos, selanjutnya diteruskan dengan persiapan pelaksanaan operasinya. Seluruh operasi ditangani oleh dokter spesialis mata RS PKU Jogja.

Disamping operasi katarak, berbagai kegiatan semarak milad terus berlangsung hingga bulan April mendatang. Tercatat ada bermacam turnamen oleh raga seperti futsal, bulutangkis, Sepeda Gembira, Senam, Jalan sehat, Catur, dan lainnya. Selain olahraga juga ada ragam kegiatan lain seperti lomba pildacil (dai cilik), lomba kultum, seminar ilmiah, workshop penanggulangan bencana dan berbagai kegiatan lain yang diakhiri pada puncak acara akan dilangsungkan bulan April mendatang.